

**BAB III**  
**HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan hasil kajian dan penelusuran artikel penelitian mengenai terapi murotal Al Qur'an, maka diperoleh 10 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang dituangkan kedalam tabel. Kesepuluh artikel tersebut dianalisis dengan menggunakan kaidah *validity Importancy*, dan *Applicability* (VIA). Berikut ini adalah analisis artikel melalui kaidah.

<b>JURNAL</b>	<b>VALIDITY</b>	<b>IMPORTANCY</b>	<b>APPLICABILITY</b>
<p><b>Judul :</b> efektifitas terapi murotal Al Qur'an terhadap kualitas tidur pada pasien hemodialisa</p> <p><b>Penulis :</b> rahmawati dian nurani, erna rochmawati, nurchayati.</p> <p><i>Journal health of studies</i></p> <p><b>tahun :</b> vol.3 no. 2 september 2019</p>	<p><b>V1:</b> Jurnal ini menggunakan sampel penelitian <i>pada pasien hemodialisa dengan pengambilan data dilakukan dirumah responden.</i> Peneliti menggunakan pre-test and post-test with control group design dengan intervensi berupa mendengarkan murotal Al-Qur'an. Penelitian dilakukan di rumah responden pada pasien hemodialisa di rumah sakit PKU muhamadiyah gamping.</p> <p><b>Kesimpulan:</b> Teknik dalam pengambilan sampel menggunakan simple</p>	<p>Dari hasil penelitian dan teori yang ada, maka peneliti berpendapat bahwa ada pengaruh terhadap pemberian terapi murottal Al-Qur'an pada pasien hemodialisa. Hal ini dikarenakan terjadinya peningkatan kualitas tidur setelah diberi terapi.</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian tersebut perlu dilakukan pengaplikasian intervensi spiritual terhadap pasien yang mengalami penyakit palliative karena disamping pengobatan di Rumah Sakit pasien juga perlu mendapatkan perawatan terhadap spiritualnya.</p>

	<p>random sampling yaitu menggunakan koin untuk membagi 19 kelompok intervensi dan 19 kelompok kontrol pada pasien hemodialisa yang sudah sesuai dengan kriteria inklusi.</p> <p><b>V2:</b></p> <p>Peneliti menggunakan pre-test and post-test with control group design dengan intervensi berupa mendengarkan murotal Al-Qur'an. Data responden diambil dengan cara mendengarkan murotal surat Ar-rahman dilakukan setiap hari menjelang tidur malam dalam waktu 13 menit 34 detik selama satu minggu di rumah responden. Pengukuran dilakukan pada hari pertama dan ketujuh. Peningkatan kualitas tidur diukur dengan kuesioner <i>pittsburg quality of sleep index</i> (PSQI) dalam rentang 0-21. Tingkat pengetahuan akan dilihat</p>		
--	---	--	--

	<p>sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan menggunakan metode <i>murotal Al-Qur'an</i>.</p> <p>Penelitian menggunakan uji parametrik paired t-test untuk mengetahui nilai kualitas tidur sebelum dan sesudah pada tiap kelompok dan uji independent sample t-test untuk membandingkan 2 kelompok yang berbeda pada perubahan kualitas tidur dari sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.</p> <p><b>Kesimpulan:</b></p> <p>Prosedur dijelaskan secara detail sehingga pembaca mudah dalam mengimplementasikannya.</p> <p><b>V3:</b></p> <p>Pemilihan sampel pada penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi, namun pada penelitian ini kriteria inklusi tidak dipaparkan. keluarga belum pernah mendapatkan penyuluhan</p>		
--	---	--	--

	<p>mengenai intervensi terapi murotal Al-Qur'an dan dampaknya jika tidak diberikan.</p> <p><b>Kesimpulan:</b> Pemilihan sampel tidak <i>homogeny</i>, sehingga pengontrol perancu kurang diperhatikan.</p> <p><b>V4:</b> Analisis data menggunakan perangkat lunak computer diolah dengan software SPSS versi 18.</p> <p>Hasil penelitian didapatkan karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin. Status pekerjaan dan pendidikan. Dari uraian diatas menunjukan responden terbanyak adalah : (1) usia 46-55 tahun dimana dari usia tersebut lebih banyak mengalami kualitas tidur yang buruk. (2) jenis kelamin pada kelompok intervensi terbanyak pada</p>		
--	--	--	--

	<p>laki-laki dengan responden 11 orang dan pada kelompok kontrol pada perempuan lebih banyak dengan responden 10 orang. (3) berdasarkan status pekerjaan terbanyak dari responden pada pasien yang tidak bekerja masing-masing 78,9% dan 84,2%, baik dari kelompok intervensi maupun kelompok kontrol. (4) jenjang pendidikan pada kelompok intervensi terbanyak adalah siswa SMA(68,4%) sedangkan kelompok kontrol terbanyak adalah SD (36,8%).</p> <p>Sedangkan hasil yang didapatkan pada kelompok intervensi dan kontrol sebelum dan setelah dilakukan terapi murotal Al-Qur'an yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nilai rata-rata kualitas tidur pada kelompok intervensi dari 12,58 mengalami penurunan menjadi 8,79 setelah intervensi. Sedangkan</li> </ol>		
--	--	--	--

	<p>pada kelompok kontrol rata-rata awal yaitu 11,79 setelah dilakukan penelitian selama 7 hari nilai rata-rata meningkat menjadi 13,21.</p> <p>2. Perbedaan nilai kualitas tidur pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. Didapatkan bahwa pada kelompok intervensi nilai kualitas tidur sebelum dan sesudah dilakukan terapi murotal Al-Qur'an memiliki rata-rata <math>t = 9,111</math> dan <math>p\text{-value} &lt; 0,05</math>. Sedangkan pada kelompok kontrol memiliki nilai <math>p\text{-value} 0,037</math> dengan nilai <math>t = 2,248</math>.</p> <p>3. Berdasarkan keefektifitasan terapi murotal Al-Qur'an terhadap peningkatan kualitas tidur yaitu</p>		
--	--	--	--

	<p>didapatkan hasil p-value 0,000</p> <p><b>Kesimpulan:</b> Analisis yang dilakukan tepat. Terdapat sajian data univariat sebagai <i>baseline</i> data dan bivariat.</p> <p><b>V5:</b> pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya</p> <p><b>Kesimpulan:</b> Terdapat pembahasan <i>internal casual validity</i>, dan <i>eksternal validity</i>.</p>		
<p><b>Judul:</b> Effect Of Sleep Hygiene And Deep Breathing Exercise With Spiritual Care On Sleep Quality And Quality Of Life Of Hemodialysis Patient In Ahmad Yani</p>	<p><b>V1:</b> Jurnal ini menggunakan sampel penelitian pasien hemodialisis sebanyak 38 responden yang terbagi menjadi kelompok intervensi 19 responden dan kelompok kontrol 19 responden.</p> <p><b>Kriteria Inklusi:</b> Pasien beragama islam, mengalami gangguan tidur, usia 20-60 tahun,</p>	<p>Dari hasil penelitian yang ada, maka peneliti berpendapat bahwa ada pengaruh terhadap pemberian perawatan spiritual untuk meningkatkan kualitas tidur. Hal ini terlihat dari respon terhadap pasien setelah diberikan intervensi.</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian tersebut perlu dilakukan pengaplikasian intervensi spiritual terhadap pasien yang mengalami penyakit terminal atau palliative karena disamping pengobatan di Rumah Sakit pasien juga perlu mendapatkan</p>

<p>Islamic Hospital Surabaya</p> <p><b>Penulis:</b> Siti nur hasina, tintin sukartini, eppy seetiyowati.</p> <p>2018. JNKI, Vol. 6, No. 2, Tahun 2018, 140-151</p>	<p>menjalani hemodialisis &gt; 3 bulan 1 minggu 2 kali, bisa membaca dan menulis, dapat mengikuti kegiatan dar awal hingga akhir, bersedia untuk tidak tidur pil selama penelitian, dan bersedia untuk campur tangan selama 30 hari.</p> <p><b>Kriteria Eksklusi:</b> mengalami sesak nafas dan asma, mengalami penurunan kesadaran, mengalami komplikasi stroke, dan pasien dengan penyakit jantung.</p> <p><b>Kesimpulan:</b> Penelitian ini menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi.</p> <p><b>V2:</b> Metode yang digunakan yaitu Quasy-Experimental desain penelitian dengan kontrol pre post test pendekatan desain kelompok. Analisis data menggunakan analisis</p>		<p>perawatan terhadap spiritualnya dan psikologisnya, untuk menghidupkan kembali kekuatan spiritual sebagai cara, mengatasi penyakit.</p>
--	--	--	---



	<p>deskriptif dan analisis inferensial menggunakan uji MANOVA dengan nilai signifikansi p value &lt;0,05. data yang diperoleh menggunakan kuesioner PSQI (Indeks Kualitas Tidur Pittsburgh ), dalam kelompok intervensi diberikan kebersihan tidur dan pernapasan dalam, latihan berdasarkan Islam diterapkan dengan indikator berbasis di mana ada komponen penyerahan diri kepada Allah SWT. Selain itu, dengan mengucap Alhamdulillah dan bersyukur atas apa yang telah Allah berikan dengan cara berdzikir dan sholat.</p> <p><b>Kesimpulan:</b> Prosedur dijelaskan secara detail sehingga pembaca mudah dalam mengimplementasikannya.</p> <p><b>V3:</b></p>		
--	---	--	--

	<p>Pemilihan sampel pada penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.</p> <p><b>Kesimpulan:</b></p> <p>Penelitian ini sangat jelas karena terdapat kriteria inklusi dan eksklusi didalamnya.</p> <p><b>V4:</b></p> <p>Hasil data menunjukkan bahwa nilai rata-rata kualitas tidur tertinggi pada kelompok intervensi (post test) sebesar 18,78 dengan nilai maksimal 26. nilai rata-rata kualitas tidur dalam control kelompok (post test) sebesar 14,94. Sleep hygiene and deep latihan pernapasan dengan perawatan spiritual selama 30 hari 30 menit dalam tidur dapat mempengaruhi kualitas tidur dan kualitas hidup pasien hemodialysis.</p> <p><b>Kesimpulan:</b></p> <p>Analisis yang dilakukan sangat tepat dan jelas</p>		
--	---	--	--

	<p>sehingga pembaca mudah memahaminya.</p> <p><b>V5:</b></p> <p>Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan mampu menerapkan sleep hygiene intervensi dan latihan pernapasan dalam dengan perawatan spiritual untuk meningkatkan kualitas dan kualitas tidur hidup untuk pasien hemodialisis.</p> <p><b>Kesimpulan:</b></p> <p>Terdapat pembahasan kausal internal validity dan eksternal validity. Tidak terdapat penjelasan <i>non causal validity</i> internal.</p>		
<p><b>Judul :</b> Terapi Islamic Self Healing Terhadap Insomnia Pada Pasien Cronic Kidney Disease (Ckd) Yang Menjalani Terapi Hemodialisa</p>	<p><b>V1:</b></p> <p>Populasi yang diambil pada penelitian ini adalah semua pasien yang menjalani hemodialisis secara rutin di Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul yang mengalami insomnia, dengan sample sebanyak 44 responden.</p> <p><b>Kesimpulan:</b></p>	<p>Spiritual bermanfaat bagi pasien, bahwa spiritual dapat menurunkan tingkat insomnia positif bagi pasien</p>	<p>Artikel ini menjelaskan manfaat dari spiritualitas sehingga dapat diterapkan pada kasus gagal ginjal kronik.</p>

<p><b>Penulis</b> : herman, titih huriah, rahmah. Window of Health : Jurnal Kesehatan, Vol. 1 No. 4 (Oktober, 2018)</p>	<p>Penelitian ini tidak menjelaskan kriteria inklusi dan eksklusi.</p> <p><b>V2:</b> Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, menggunakan desain quasy experiment dengan rancangan pretestposttest with control group. Terapi Islamic Self Healing diberikan selama 4 minggu 8 kali yaitu awal kegiatan penelitian (pre test) pada minggu kedua (post test), pada minggu keempat (post test), dan pada minggu kelima (post test). Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok yang mendapatkan perlakuan 22 sampel dan kelompok kontrol 22 sampel. Sebelum dilakukan treatment, responden terlebih dahulu melakukan pengukuran skor insomnia menggunakan Pittsburgh</p>		
---	--	--	--

	<p>Insomnia Rating Scale-20 Item Version (PIRS_20).</p> <p><b>Kesimpulan:</b> Prosedur dijelaskan secara detail sehingga pembaca mudah dalam mengimplementasikannya.</p> <p><b>V3:</b> Pemilihan sampel pada penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi.</p> <p><b>Kesimpulan:</b> Penelitian ini sangat jelas karena terdapat kriteria inklusi dan eksklusi didalamnya.</p> <p><b>V4:</b> Hasil yang didapatkan setelah menjalani terapi islamic self healing antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan awal kegiatan penelitian (pre test) pada minggu kedua (post test), pada minggu keempat (post test), dan pada minggu kelima (post test), pada posttest I diperoleh p-value sebesar <math>0,169 &gt; 0,05</math>, posttest II</p>		
--	--	--	--

	<p>diperoleh p-value sebesar <math>0,002 &lt; 0,05</math>, posttest III diperoleh p-value sebesar <math>0,004 &lt; 0,05</math>, dapat disimpulkan pemberian terapi Islamic Self Healing berpengaruh signifikan terhadap insomnia pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa.</p> <p><b>Kesimpulan:</b> Penelitian ini menjelaskan kriteria inklusi dan eksklusi.</p> <p><b>V5:</b> Berdasarkan hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terapi Islamic Self Healing bermanfaat bagi pasien yang menjalani terapi hemodialisa. Terapi Spiritual dapat meningkatkan kualitas tidur.</p> <p><b>Kesimpulan:</b> Terdapat pembahasan kasual validy dan eksternal validity</p>		
--	---	--	--

<p><b>Judul:</b> PENGARUH TERAPI DZIKIR ASMAUL- HUSNA TERHADAP KUALITAS TIDUR PADA PASIEN INTENSIF DI RUMAH SAKIT ISLAM SITI KHADIJAH PALEMBANG</p> <p><b>Penulis:</b> Imardiani , Ayu Nopita Sari, Windy Astuti.</p> <p>Volume 7, Nomor 2, Desember 2019</p>	<p><b>V1:</b> Populasi yang diambil pada penelitian ini adalah pasien sebanyak 15 responden.</p> <p><b>Kriteria Inklusi:</b> Menderita depresi, mampu membaca dan menulis, berpartisipasi dalam sesi, dan sedang dalam perawatan.</p> <p><b>Kriteria Eksklusi:</b> mengalami kelemahan fisik serta psikologis.</p> <p><b>Kesimpulan:</b> Penelitian ini menjelaskan kriteria inklusi dan eksklusi.</p> <p><b>V2:</b> <i>Quasi experimental with control group pre test-post test design.</i></p> <p><b>Kesimpulan:</b> Prosedur dijelaskan secara detail sehingga pembaca mudah dalam mengimplementasikannya.</p>	<p>Intervensi mindfulness spiritual islam memberikan pengaruh yang efektif dimana dapat membantu meningkatkan kualitas hidup pasien.</p>	<p>Artikel ini menjelaskan pengaruh dari intervensi mindfulness spiritual islam sehingga dapat di terapkan pada pada pasien yang mempunyai penyakit paliatif untuk menurunkan tingkat depresi yang dialami.</p>
---	---	--	---

	<p><b>V3:</b></p> <p>Pada penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.</p> <p><b>Kesimpulan:</b></p> <p>Penelitian ini sangat jelas karena terdapat kriteria inklusi dan eksklusi didalamnya.</p> <p><b>V4:</b></p> <p>Hasil analisis dengan menggunakan analisa bivariante menggunakan uji statistik Mann Whitney U Test. Pada uji Mann Whitney Test terdapat perbedaan tingkat depresi sesudah diberikan intervensi (<math>p = 0,000 &lt; 0,05</math>), sehingga ada pengaruh intervensi Mindfulness dalam menurunkan tingkat depresi pada pasien diRSJ.</p> <p><b>Kesimpulan:</b></p> <p>Penelitian ini menjelaskan kriteria inklusi dan eksklusi.</p> <p><b>V5:</b></p> <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa</p>		
--	--	--	--



	<p>intervensi <i>mindfulness</i> spiritual islam sangat efektif.</p> <p><b>Kesimpulan:</b></p> <p>Terdapat pembahasan kausal internal validity dan eksternal validity. Tidak terdapat penjelasan <i>non causal validity</i> internal.</p>		
<p><b>Judul:</b> The Effect of Religious Relaxation Therapy on Improving Sleep Quality of Patients Chronic Kidney Failure: A Pilot Study in Surabaya</p> <p><b>Penulis:</b> Rini Purwanti, Ah.Yusuf, Hanik Endang, Siti Nur Qomariah, Abu Bakar.</p> <p>Bangladesh Journal of Medical Science</p>	<p><b>V1:</b></p> <p>Populasi yang diambil pada penelitian ini adalah pasien sebanyak 60 responden.</p> <p><b>Kesimpulan:</b></p> <p>Tidak terdapat kriteria inklusi dan eksklusi.</p> <p><b>V2:</b></p> <p>Penelitian ini menggunakan Quasy Experiment bersama dengan pre-post test control group design. Subyek eksperimen akan dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok terapi relaksasi religi dan kelompok kontrol. Variabel kualitas tidur ditentukan dengan menggunakan kuesioner</p>	<p>Intervensi spiritual memberikan pengaruh yang efektif terhadap menurunkan tingkat rasa sakit, kekhawatiran, tingkat depresi, kecemasan, stres, dan meningkatkan kesejahteraan spiritual dan relaksasi pasien dan stress yang dialami oleh penderita kanker.</p>	<p>Artikel ini menjelaskan pengaruh dari intervensi spiritual sehingga dapat diterapkan pada kasus palliative termasuk pada penyakit kanker. Selain itu menjelaskan pengaruh dari intervensi spiritual.</p>

<p>Vol. 19 No. 01 January'20</p>	<p>The Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI).</p> <p><b>Kesimpulan:</b> Kurang dijelaskan secara detail mengenai materi dan langkah-langkahnya, sehingga pembaca sulit untuk mengaplikasikannya.</p> <p><b>V3:</b> Pada penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.</p> <p><b>Kesimpulan:</b> Kurangnya pengontrolan variabel perancu.</p> <p><b>V4:</b> Hasil penelitian ini Terdapat pengaruh yang signifikan setelah dilakukan terapi relaksasi religi dibandingkan sebelum dilakukan terapi dengan nilai = 0,000 (<math>\alpha</math> 0,000). Selain itu, terdapat perbedaan kualitas tidur yang cukup besar setelah terapi tersebut antara klien pada kelompok kontrol</p>		
--------------------------------------	--	--	--

	<p>dan kelompok intervensi dengan nilai = 0,000.</p> <p><b>Kesimpulan:</b> Analisis yang digunakan pada penelitian ini tepat.</p> <p><b>V5:</b> Terapi relaksasi religi telah mampu mengatasi kualitas tidur pasien yang menjalani hemodialisis dengan gagal ginjal kronik. Relaksasi religi dapat menimbulkan ketenangan pikiran dan kenyamanan yang membantu memicu rasa kantuk sehingga responden dapat mulai tidur lebih awal dan merasa nyaman saat bangun pagi.</p> <p><b>Kesimpulan:</b> Terdapat pembahasan kasual validy dan eksternal validity.</p>		
<p><b>Judul:</b> The Effect of Religious Relaxation Therapy on Improving</p>	<p><b>V1:</b> Populasi yang diambil dari pasien yang menjalani hemodialisis dengan gagal ginjal kronis yang memiliki masalah kualitas</p>	<p>Dalam hasil penelitian tersebut dapat memberikan pengaruh yang efektif terhadap</p>	<p>Artikel ini menjelaskan Effect of Religious Relaxation Therapy on Improving Sleep Quality of Patients</p>

<p>Sleep Quality of Patients Chronic Kidney Failure: A Pilot Study in Surabaya</p> <p><b>Penulis</b> :Rini Purwanti , Ah.Yusuf , Hanik Endang, Siti Nur Qomariah , Abu Bakar Bangladesh</p> <p>Journal of Medical Science Vol. 19 No. 01 January'20</p>	<p>tidur, Terdapat 60 responden.</p> <p><b>Kriteria inklusi :</b> menjalani hemodialisa secara rutin dua kali seminggu selama tiga bulan terakhir, berusia 20-65 tahun, beragama Islam, dan tanpa komplikasi pada paru dan jantungnya.</p> <p><b>Kriteria eksklusi : -</b></p> <p><b>Kesimpulan:</b> Penelitian ini tidak menjelaskan kriteria eksklusi hanya menjelaskan kriteria inklusi.</p> <p><b>V2:</b> Penelitian ini dirancang dengan menggunakan Quasy Experiment bersama dengan pre-post test control group design. Subyek eksperimen akan dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok terapi relaksasi religi dan kelompok kontrol. Pasien pada kelompok pertama akan dirawat dengan terapi relaksasi religi sedangkan</p>	<p>kualitas tidur pasien.</p>	<p>Chronic Kidney sehingga dapat di terapkan pada kasus palliative termasuk pada penyakit gagal ginjal kronik.</p>
---	--	-------------------------------	--

	<p>kelompok kedua diberikan terapi standar rumah sakit.</p> <p><b>Kesimpulan:</b> Prosedur penelitian dijelaskan dengan sangat baik.</p> <p><b>V3:</b> Pada penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi tetapi tidak menjelaskan kriteria ekslusi.</p> <p><b>Kesimpulan:</b> Pengontrolan variabel perancu cukup baik.</p> <p><b>V4:</b> Terdapat pengaruh yang signifikan setelah dilakukan terapi relaksasi religi dibandingkan sebelum dilakukan terapi dengan nilai = 0,000 (<math>\alpha</math> 0,000). Selanjutnya terdapat perbedaan kualitas tidur yang cukup besar setelah terapi tersebut antara klien pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi dengan nilai = 0,000.</p>		
--	--	--	--

	<p><b>Kesimpulan:</b> Analisis yang dilakukan tepat.</p> <p><b>V5:</b> Terapi relaksasi religi telah mampu mengatasi kualitas tidur pasien yang menjalani hemodialisis dengan gagal ginjal kronik. Relaksasi religi dapat menimbulkan ketenangan pikiran dan kenyamanan yang membantu memicu rasa kantuk sehingga responden dapat mulai tidur lebih awal dan merasa nyaman saat bangun di pagi hari</p> <p><b>Kesimpulan:</b> Terdapat pembahasan kasual validy dan eksternal validity.</p>		
<p><b>Judul:</b> Efektifitas Murottal Q.S Ar Rahman terhadap Kualitas Tidur dan Status Hemodinamika</p>	<p><b>V1:</b> Jurnal ini menggunakan sampel 38 responden.</p> <p><b>Kesimpulan:</b> Tidak terdapat kriteria inklusi dan eksklusi.</p> <p><b>V2 :</b></p>	<p>Terapi murotal memberikan pengaruh yang efektif terhadap pasien hemodialisa dimana terdapat perubahan setelah dilakukan terapi.</p>	<p>Artikel ini menjelaskan pengaruh dari terapi murotal sehingga dapat di terapkan pada pada penyakit gagal ginjal kronik.</p>

<p>pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa.</p> <p><b>Penulis:</b> Rahmawati Dian Nurani , Erna Rochmawati , Nur Chayati. 3 september 2018</p>	<p>Desain yang digunakan dalam penelitian ini Quasy-Experiment (eksperimen semu) dengan pre-test and post-test with control group design. Data dianalisis secara statistik dengan menggunakan uji parametrik paired T-test untuk mengetahui nilai kualitas tidur dan status hemodinamik sebelum dan sesudah pada tiap kelompok dan uji independent sample t test untuk membandingkan dua kelompok yang berbeda untuk mengetahui perubahan kualitas tidur dan status hemodinamika sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan.</p> <p><b>Kesimpulan:</b> Prosedur penelitian tidak dijelaskan secara menyeluruh.</p> <p><b>V3:</b> Pemilihan sampel pada penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.</p>		
--	---	--	--

	<p><b>Kesimpulan:</b> Kurangunya pengontrolan variabel perancu.</p> <p><b>V4:</b> pada variabel kualitas tidur didapatkan hasil p value 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa terapi murottal Al Qur'an yang dilakukan selama satu minggu pada pasien hemodialisa terhadap kualitas tidur terdapat perbedaan bermakna antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. <b>Kesimpulan:</b> Analisis yang digunakan tepat.</p> <p><b>V5:</b> erdapat pengaruh pada murottal Q.S Ar Rahman yang diberikan selama satu minggu untuk meningkatkan kualitas tidur. <b>Kesimpulan:</b> Terdapat pembahasan kasual validy dan eksternal validity.</p>		
--	--	--	--



<p><b>Judul:</b> Terapi Kombinasi Sugesti Dan Dzikir Dalam Peningkatan Kualitas Tidur Pasien</p> <p><b>Penulis:</b> Syaifurrahman Hidayat, Elyk Dwi Mumpuningtias.</p> <p>Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan Vol .6, No.3,2018,hal 219-230</p>	<p><b>V1:</b> Jurnal ini menggunakan sampel penelitian pasien dengan jumlah sampel 16. kriteria inklusi yaitu pasien yang telah dirawat minimal 3 hari, pasien bisa berkomunikasi dengan baik, pasien tidak dalam kondisi gawat, kesadaran komposmentis, dan bersedia menjadi responden.</p> <p><b>Kesimpulan:</b> Tidak terdapat ekslusi.</p> <p><b>V2:</b> Metode analisis data dengan menggunakan desain penelitian semu (quasy experiment).</p> <p><b>Kesimpulan:</b> Prosedur tdijelaskan dengan baik.</p> <p><b>V3:</b> Teknik sampling menggunakan tehnik purposive sampling.</p> <p><b>Kesimpulan:</b> Pengontrolan variabel perancu cukup baik.</p>	<p>Dari hasil penelitian maka peneliti berpendapat bahwa ada pengaruh intervensi spiritual sangat optimal.</p>	<p>Artikel ini menjelaskan pengaruh dari intervensi spiritual sehingga dapat di terapkan pada pasien yang memiliki penyakit gagal ginjal kronik.</p>
--	--	--	--

	<p><b>V4:</b> elisi skor kualitas tidur awal dan akhir kedua kelompok subyek penelitian dianalisis dengan metode statistik MannWhitney dengan nilai <math>p = 0,002 (&lt; 0,05)</math> sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang bermakna antara perubahan skor kualitas tidur pada kelompok kontrol dan perubahan skor kualitas pada kelompok perlakuan.</p> <p><b>Kesimpulan:</b> Analisis yang dilakukan tepat.</p> <p><b>V5:</b> Hasil dari penelitian menunjukkan Ada pengaruh pemberian terapi kombinasi sugesti dan dzikir dalam meningkatkan kualitas tidur pasien</p> <p><b>Kesimpulan:</b> Terdapat pembahasan kasual internal validity</p>		
--	---	--	--

<p><b>Judul:</b> Pengaruh Teknik SEFT (Spiritual Emotional Freedom Technique) terhadap Kualitas Tidur Pasien Chronic Kidney Disease</p> <p><b>Penulis:</b> Sri Hananto Ponco Nugroho, Fakhrol Islami. SURYA Vol. 11, No. 03, Desember 2019</p>	<p><b>V1 :</b> Jurnal ini menggunakan sampel penelitian pasien yang mempunyai penyakit Chronic Kidney Disease dengan jumlah sampel 32.</p> <p><b>Kesimpulan:</b> Tidak dijelaskan kriteria inklusi dan eksklusi.</p> <p><b>V2:</b> Metode analisis data dengan menggunakan eksperimen dengan pra-eksperimen design dengan pendekatan one group pra test and post tesse design,</p> <p><b>Kesimpulan:</b> Prosedur tidak dijelaskan dengan rinci.</p> <p><b>V3:</b> Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling, purposive sampling yang memenuhi kriteria inklusi.</p> <p><b>Kesimpulan:</b> Pengontrolan variabel cukup baik.</p> <p><b>V4:</b></p>	<p>Dari hasil penelitian maka peneliti berpendapat bahwa ada pengaruh intervensi spiritual sangat optimal.</p>	<p>Artikel ini menjelaskan pengaruh dari intervensi spiritual sehingga dapat di terapkan pada pasien yang memiliki penyakit gagal ginjal kronis.</p>
--	--	--	--

	<p>Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan skor rerata kualitas tidur sebelum (pre) diberikan teknik SEFT adalah 10,75 dan rerata kualitas tidur sesudah (post) pemberian teknik SEFT adalah 7,00 sehingga rerata penurunan skala kualitas tidur adalah sebesar 3,750 poin. Nilai sig. 2-tailed (<math>p = 0,000</math>) (<math>p \text{ sig} &lt; 0,05</math>) sehingga <math>H_1</math> diterima artinya ada pengaruh Pengaruh Teknik SEFT (Spiritual Emotional Freedom Technique) Terhadap Kualitas Tidur Pasien Chronic Kidney Disease.</p> <p><b>Kesimpulan:</b> Analisis yang dilakukan tepat.</p> <p><b>V5:</b> Pembahasan menyebutkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa Teknik SEFT (Spiritual Emotional Freedom Technique) ini</p>		
--	--	--	--

	berpengaruh terhadap kualitas tidur pada pasien Chronic Kidney Disease. <b>Kesimpulan:</b> Terdapat pembahasan kasual internal validity dan eksternal validity.		
--	---	--	--

Berdasarkan telaah VIA dari berbagai artikel diatas, maka keputusan klinis yang dapat disimpulkan adalah sebagian besar intervensi spiritual berpengaruh terhadap peningkatan kualitas tidur yang dialami oleh pasien dengan riwayat penyakit gagal ginjal pada saat menjalani terapi hemodialisa dan pada beberapa artikel yang telah ditelaah didapatkan hasil bahwa intervensi spiritual terdapat peningkatan nilai score pada saat dilakukannya terapi murotal al-qur'an.

Menurut (Nurani et al., 2019) terapi murottal Al-Qur'an merupakan salah satu terapi dalam mengatasi kualitas tidur dan sebagai terapi spiritual dalam meningkatkan aspek coping terhadap pasien yang memiliki penyakit gagal ginjal kronik yang sedang menjalani hemodialisa.

Manfaat dari terapi murottal al-qur'an ini bertujuan untuk membantu klien dalam memproses mengatasi kualitas tidur yang meningkatkan nilai kualitas tidur seseorang dan memberikan ketenangan sehingga serta rasa nyaman pada pasien. Selain itu manfaat lainnya adalah dengan adanya keyakinan dan rasa syukur atas nikmatnya kehidupan yang diperoleh dengan mengucapkan "Alhamdulillah" akan memberikan respons relaksasi yang lebih kuat daripada sekadar relaksasi tanpa melibatkan unsur keyakinan, sehingga menyebabkan efek relaksasi, membuat perasaan menjadi dekat dengan Allah SWT dengan mengandalkan unsur penyerahan diri dan rasa syukur di dalamnya sehingga memberikan ketenangan pikiran, kesehatan mental, sehingga membuat

kualitas tidur responden membaik (Hasina et al., 2019). Terapi relaksasi religi secara efektif membantu memulai tidur, yaitu memperpendek rentang waktu dari berbaring di tempat tidur dan mulai tidur. Memulai proses tidur dengan mudah memberikan dampak positif pada durasi tidur. Dengan mulai tidur lebih awal, durasi tahap awal tidur menjadi lebih pendek dan akhirnya memperpanjang jam tidur subjek. Hal tersebut merupakan bukti bahwa relaksasi religi membantu pasien merasa rileks dan tidak terjadi gangguan tidur

**Tabel 3.1 Deskripsi Topik intervensi spiritual**

**Definisi intervensi spiritual**

<b>Penulis dan Tahun</b>	<b>Deskripsi Topik/Issue yang sedang diriview</b>
(Nurani et al., 2019)	Terapi murottal Al-Qur'an merupakan lantunan ayat suci Al-Qur'an yang diberikan kepada seseorang untuk memberikan efek relaksasi, dengan mengaktifkan hormon endorfin yang dapat meningkatkan perasaan nyaman atau rileks serta dapat meningkatkan kualitas tidur.
(Hasina et al., 2019)	Intervensi spiritual yaitu salah satu intervensi berdasarkan nilai-nilai spiritual yang berakar pada Al-Qur'an dan as-sunnah dari Nabi Muhammad SAW dan pemimpin mulia sehingga mampu menjadi terapi terbaik bagi umat Islam dalam kondisi kritis.
(Sinta Listani, 2016)	Intervensi spiritual merupakan terapi nonfarmakologi yang didalamnya terdapat aspek tausiah, doa, dzikir dan meminum air zam-zam. terapi yang dilakukan untuk meyakinkan diri, bahwa insya Allah tubuh kita sehat. Dengan adanya pertolongan Allah bisa menyingkirkan rasa sakit, cemas, bingung, trauma, sedih, dan

	bisa mendukung sebuah keinginan, harapan, cita-cita.
(rahmawati dian nurani, 2016)	Terapi murottal merupakan lantunan ayat suci Al-Quran yang diberikan kepada seseorang untuk memberikan efek relaksasi. Murottal Al-Qur'an juga salah satu terapi musik yang dapat didengarkan seseorang sehingga dapat memberikan pengaruh positif.
(Hidayat & Mumpuningtias, 2018)	Terapi Al-Qur'an dzikir merupakan bentuk memasrahkan diri kepada Allah SWT yang mana sikap atau perilaku pasif dan pasrah dengan mengucapkan kata atau kalimat yang berulang-ulang sehingga akan menimbulkan respon relaksasi atau tenang.

**Tabel 3.2 Deskripsi Karakteristik Responden Intervensi Spiritual**

**Karakteristik Responden**

<b>Penulis dan Tahun</b>	<b>Deskripsi Topik/Issue yang sedang diriview</b>
(Nurani et al., 2019)	Terdapat pada dua kelompok responden memiliki variasi nilai rata-rata tidak terlalu jauh, dimana nilai keefektifan dalam terapi murottal Al-Qur'an tertinggi terdapat pada kelompok intervensi dibandingkan kelompok kontrol akan tetapi keduanya terdapat nilai signifikan dalam meningkatkan kualitas tidur.
(Hasina et al., 2019)	Responden 38, menunjukkan adanya perbedaan setelah dilakukan intervensi.
(Sinta Listani, 2016)	Responden 44 menunjukkan rerata skor insomnia kelompok kontrol mengalami penurunan pada posttest I, posttest II dan posttest III, yang mana

	dari skor tersebut dapat memberikan hasil terhadap kualitas tidur pasien.
(rahmawati dian nurani, 2016)	Karakteristik responden yang terdapat pada usia, jenis kelamin, dan pekerjaan. Hal ini berarti tidak ada perbedaan karakteristik responden usia, jenis kelamin dan pekerjaan antara kelompok intervensi dan kontrol, sedangkan pada terdapat perbedaan karakteristik responden pendidikan antara kelompok intervensi dan kontrol.
(Hidayat & Mumpuningtias, 2018)	Responden 16, menunjukkan adanya perbedaan setelah dilakukan intervensi.

**Tabel 3.3 Deskripsi SOP (Standar Operasional Prosedur) Terapi Murottal Al-Qur'an**

**Topik 3: SOP terapi murottal Al-Qur'an**

<b>Penulis dan Tahun</b>	<b>Deskripsi Topik/Issue yang sedang diriview</b>
(Nurani et al., 2019)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti mengkaji aspek kualitas tidur yang dialami pada responden</li> <li>2. Terapis memberikan treatment terapi murottal Al-Qur'an <i>surat Ar-rahman</i> pada responden dengan total 1 kali seminggu selama 4 minggu berturut-turut</li> <li>3. Terapis memberikan terapi murottal Al-Qur'an <i>surat Ar-rahman</i></li> <li>4. Kemudian terapis mengukur koping religious responden dengan pengukuran koping religious peningkatan kualitas tidur dengan kuesioner Pittsburg Quality of Sleep Index (PSQI) dalam rentang 0-21.</li> </ol>



	5. Terapis mengukur tingkat kualitas tidur responden
(Hasina et al., 2019)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hari pertama jumpa terapis untuk melakukan pengukuran kualitas tidur sebelum dilakukan intervensi dan mencatat hasil yang ditemui.</li> <li>2. Selanjutnya terapis memberikan intervensi berdasarkan islam atau spiritual muslim.</li> <li>3. Pada hari berikutnya pengukuran kembali tingkat kualitas tidur setelah dilakukan intervensi.</li> <li>4. Kemudian terapis mencatat hasil pengukuran kualitas tidur</li> <li>5. Jika belum berhasil maka terapis menambah waktu untuk melakukan intervensi terhadap responden</li> </ol>
(Sinta Listani, 2016)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenalkan diri ke responden</li> <li>2. Melakukan kontrak waktu</li> <li>3. Melakukan intervensi</li> <li>4. Mengukur kualitas tidur responden</li> <li>5. Menanyakan keadaan responden setelah dilakukan intervensi</li> </ol>
(rahmawati dian nurani, 2016)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terapis mengkaji aspek kualitas tidur yang dialami pada responden</li> <li>2. Selanjutnya terapis memberikan intervensi spiritual</li> <li>3. Pada hari berikutnya pengukuran kembali tingkat kualitas tidur setelah dilakukan intervensi.</li> </ol>

	<p>4. Kemudian terapis mencatat hasil pengukuran tingkat kualitas tidur responden.</p> <p>5. Terapis mengukur tingkat kualitas tidur responden</p>
(Hidayat & Mumpuningtias, 2018)	<p>1. Mengenalkan diri ke responden</p> <p>2. Memperkenalkan diri dan memberitahukan tujuan dari pemberian intervensi spiritual</p> <p>3. Memberikan intervensi</p> <p>4. Mengukur tingkat kualitas tidur responden setelah dilakukan intervensi</p> <p>5. Jika belum berhasil maka terapis menambah waktu untuk melakukan intervensi terhadap responden</p>

**Tabel 3.4 1 Deskripsi Seberapa Efektif Terapi Murotal Al Qur'an**

**Topik 4: Seberapa Efektif**

<b>Penulis dan Tahun</b>	<b>Deskripsi Topik/Issue yang sedang diriview</b>
(Nurani et al., 2019)	Hasil dalam penelitian ini menu jukan terjadi peningkatan kualitas tidur, dimana penelitian menunjukan hasil yang signifikan setelah dilakukan intervensi terapi murotal Al Qur'an.
(Hasina et al., 2019)	Hasil analisis perbedaan tingkat depresi dan cemas didapatkan bahwa rata-rata sebelum diberikan intervensi dan sesudah diberikan intervensi menurun. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan skor rerata posttest pada kelompok sebelum diberikan

	intervensi dengan kelompok sesudah diberikan intervensi.
(Sinta Listani, 2016)	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa spiritualitas bermanfaat bagi pasien paliatif. Spiritual dapat menurunkan tingkat kecemasan serta meningkatkan keterampilan coping yang positif.
(rahmawati dian nurani, 2016)	Hasil analisis perbedaan tingkat kualitas tidur didapatkan bahwa rata-rata sebelum diberikan intervensi dan sesudah diberikan intervensi menurun.
(Hidayat & Mumpuningtias, 2018)	Hasil analisis didapatkan bahwa terdapat pengaruh yang positif setelah dilakukan intervensi.